

KUNJUNGAN FEMINIS MUSLIM IRSHAD MANJI DI UGM YOGYAKARTA

Islam Tak Tabukan Pemikiran Kaum Perempuan

Tradisi berpikir kritis di dunia muslim dalam rangka *ijtihad* (pemikiran) bagi perempuan seharusnya bukan hal yang tabu.

KEBEBASAN berpikir diyakini tak akan mengorupsi keimanan bahkan dapat meningkatkan keyakinan atas pemahaman keagamaan. "*Ijtihad* itu tradisi lama dalam Islam yang bisa melandasi untuk memasuki dunia baru. Model berpikir kritis, kreatif, dan interpretasi bisa juga dilakukan perempuan, tak hanya laki-laki sebagai imam," kata Irshad Manji, penulis buku *best seller* "*The Trouble with Islam: A Muslim's Call for Reform in Her Faith*" di Yogyakarta, kemarin.

Kritik feminis muslim yang memilih spesialisasi hak asasi manusia (HAM) dalam kebijakan publik itu menyatakan, dalam pendidikan dan pengajaran agama seharusnya membuat manusia bisa berpikir dengan akal. Melalui akal tersebut manusia akan mendapatkan keyakinan atas pertanyaan kritis yang sering muncul.

"Selama ini pengajaran Islam saya nilai bersifat doktrin yang lebih sering membawa manusia tidak boleh menggunakan akal. Menutup *ijtihad* sama saja dengan menolak



PAPARAN: Irshad Manji (tengah) memaparkan pengalaman batin antara keyakinan dan intelektual di CRCS Pascasarjana, UGM, kemarin.

keragaman, dan tidak membebaskan pemikiran," terang Irshad yang juga penulis buku "*The Trouble With Islam*" serta dosen hak asasi manusia

dan kebijakan publik di The Pierre Trudeau Foundation Montreal, Canada.

Irshad menunjuk praktek pengajaran yang dikuasai

mullah, imam, dan ulama yang cenderung doktriner seharusnya diakhiri. Hanya Allah-lah yang mengetahui segala kebenaran termasuk perbuatan salah dan dosa oleh manusia.

Melalui buku yang sudah diterjemahkan ke-30 bahasa di dunia itu, Irshad Manji ingin berbagi dengan kelompok-kelompok perempuan di Indonesia dan Asia Tenggara yang menurutnya sangat terbuka. Budaya masyarakatnya yang plural membuatnya terkesan.

"Kondisi itu jauh berbeda di benua Amerika dan Eropa yang selama ini fokus mengkaji dunia Islam melalui Saudi Arabia.

bersambung ke hal 12

Book Launch, **SINDO** (Newspaper), April 23 2008

The Visiting of Moslem Feminism (Irshad Manji) at UGM Yogyakarta
Islam Doesnt Forbid The Thought of Women